



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

# **RENCANA KINERJA**

## **BALAI BESAR PULP DAN KERTAS**

### **TAHUN ANGGARAN 2013**

**BBPK**



# KATA PENGANTAR

**R**encana Kinerja merupakan dokumen yang berisi target kinerja yang diharapkan oleh suatu unit kerja pada satu tahun tertentu dan disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis yang merupakan dokumen rencana jangka menengah suatu organisasi.

Dengan disusunnya Rencana Kinerja, maka ditetapkanlah suatu Penetapan Kinerja yang merupakan kontrak kinerja yang berisi kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan dan akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dan penilaian pada akhir tahun.

Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan merupakan suatu upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Harapan kami Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan semua kegiatan di BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai dengan arahan dari para Pimpinan, serta menjadi acuan untuk perbaikan dan koreksi bagi pelaksanaan kegiatan di tahun 2013 agar dapat lebih baik dibandingkan dengan tahun 2012.

KEPALA BALAI BESAR PULP DAN KERTAS

NGAKAN TIMUR ANTARA

## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
Ikhtisar Eksekutif.....	iii
BAB I           Pendahuluan .....	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. TUPOKSI.....	2
1.4. Ruang Lingkup .....	7
BAB II           PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI .....	8
2.1. Hasil-hasil pembangunan.....	8
2.2. Arah Pembangunan.....	12
BAB III          RENCANA KINERJA 2013 .....	16
A. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2013 .....	16
BAB IV          PENUTUP.....	21

## IKHTISAR EKSEKUTIF

**R**encana Kinerja (*performance plan*) atau RENKIN Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penetapan di muka rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBPK dan akan dilaporkan penggunaannya lewat LAKIP pada setiap akhir tahun anggaran. Sebagai bagian dari teknik dan fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja, RENKIN BBPK menjadi sarana analisis yang tajam guna menentukan target atau sasaran kerja BBPK yang realistis.

Sasaran utama kinerja Balai untuk lima tahun kedepan disusun berdasarkan rencana strategik (RENSTRA) BBPK tahun 2010-2014. Visi BBPK adalah *menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan*. Pelaksanaan kegiatan BBPK pada tahun anggaran 2013 dirancang dalam RENKIN 2013 dengan mengacu kepada Renstra 2010-2014, kemudian ditetapkan menjadi TAPKIN 2013 yang memuat sebelas sasaran strategis BBPK tahun 2013, yaitu:

- Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri
- Mengembangkan R & D di instansi dan industri
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik
- Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf
- Penajaman fokus litbang
- Pengembangan SDM berkelanjutan
- Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya
- Pengembangan sarana dan prasarana
- Retensi dan Akuisisi Pasar
- Layanan jasa baru
- Optimalisasi pengelolaan anggaran

Pada tahun 2013 BBPK memiliki **satu kegiatan** yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pulp dan Kertas. Kegiatan tersebut terdiri dari **10 output** seperti terlihat pada Tabel 3.1. Dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kinerja untuk mendukung pelaksanaan Tupoksinya, maka pagu DIPA BBPK Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar **Rp. 18.823.289.000,-**.

Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman pelaksanaan semua kegiatan di BBPK dalam upaya meningkatkan kinerja Balai dengan arahan dari para Pimpinan, serta menjadi acuan untuk perbaikan dan koreksi bagi pelaksanaan kegiatan di tahun 2013 agar dapat lebih baik dibandingkan dengan tahun 2012.

# BAB

## 1

# PENDAHULUAN

---

## 1.1. LATAR BELAKANG

Asas akuntabilitas, sebagai salah satu asas umum penyelenggaraan negara seperti tertuang dalam penjelasan Undang-Undang (UU) No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) diaplikasikan lewat Instruksi Presiden (Inpres) No. 7 tahun 1999. Presiden mewajibkan setiap penyelenggara negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya dengan diawali oleh suatu perencanaan strategik (*Strategic Plan*) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional duapuluh lima tahunan. Penjabaran dari RENSTRA (RPJM) dilaksanakan melalui Rencana Kinerja (*Performance Plan*) yang dikenal sebagai RENKIN setiap tahunnya pada setiap awal Tahun Anggaran. Renkin merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan instansi pemerintah/ unit kerja yang menerima amanah/ tanggungjawab/ kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab/kinerja. Dengan demikian, Renkin merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya. Renkin ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/ unit kerja dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) menyusun Rencana Kinerja (RENKIN) tahun 2013 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2013 dalam melaksanakan amanat yang tertuang dalam RENSTRA serta tugas pokok dan fungsinya. RENKIN sekaligus merupakan komitmen BBPK untuk mewujudkan visi-nya **“Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan”**. Dengan disusunnya RENKIN sebagai rencana tindak (*action plan*) tahun 2013, maka BBPK akan dapat lebih memfokuskan arah pelaksanaan sasaran-sasaran yang tertuang dalam rencana strategik dengan disertai

strategi pencapaiannya melalui program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2013. Penetapan rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBPK dan akan dilaporkan penggunaannya lewat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) pada akhir Tahun Anggaran 2013.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

RENKIN merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis balai yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan selama satu tahun. Maksud dan tujuan penyusunan rencana kinerja adalah:

- ◆ Merencanakan sasaran yang akan dicapai pada satu tahun anggaran
- ◆ Meningkatkan Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Aparatur
- ◆ Sebagai dasar penetapan Kinerja

## **1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **1.3.1 TUGAS POKOK**

Tugas pokok Balai Besar Pulp dan Kertas yaitu melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri pulp dan kertas sesuai kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI).

### **1.3.2 FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBPK menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknik bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perkerjasama industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;

- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
- c. Pelaksanakan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri pulp dan kertas; dan
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBPK.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBPK memiliki Struktur Organisasi yang diatur dalam SK Menperin nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 seperti terlihat pada Gambar 1.1. BBPK didukung oleh satu Bagian, empat Bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional, yaitu:

#### 1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan BBPK, terdiri dari empat Subbagian, yaitu:

- (1) Subbagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan urusan program, monitoring, evaluasi, dan laporan.
- (2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan dan inventarisasi barang milik negara.
- (3) Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pengembangan serta pelaksanaan urusan kepegawaian dan kesejahteraan pegawai.
- (4) Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, keamanan, perlengkapan, pemeliharaan dan perawatan gedung, peralatan kantor dan laboratorium.

#### 2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik

Bidang Pengembangan Jasa Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemasaran, kerjasama, serta pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut Bidang Pengembangan Jasa Teknik menyelenggarakan fungsi:



- a. perencanaan dan pelaksanaan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar;
- b. perencanaan dan pelaksanaan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha; dan
- c. pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

Bidang Pengembangan Jasa Teknik terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pemasaran mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pemasaran, desiminasi hasil kegiatan, kontrak kerjasama usaha, pelayanan pelanggan dan pengembangan pasar.
- (2) Seksi Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerjasama dan negosiasi kerjasama usaha.
- (3) Seksi Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan perpustakaan.

### 3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi mempunyai tugas melakukan kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengkoordinasian penggunaan sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBPK, serta penyusunan dan penerapan standar produk industri pulp dan kertas. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Sarana Riset dan Standardisasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan, penelitian dan pengembangan industri pulp, kertas dan derivat selulosa; dan
- c. perencanaan, pengkajian, penelitian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

Bidang Sarana Riset dan Standardisasi terdiri dari tiga seksi yaitu:

- (1) Seksi Sarana Riset Pulp, Kertas dan Derivat Selulosa mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pulp, kertas dan derivat selulosa.

- (2) Seksi Sarana Riset Lingkungan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan dan pelaksanaan pengendalian lingkungan di industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Standardisasi mempunyai tugas penyiapan bahan perencanaan, pengkajian, pengembangan, perancangan, penerapan, dan revisi standar di bidang industri pulp, kertas dan derivat selulosa.

#### 4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi mempunyai tugas melakukan kegiatan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp dan kertas, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan pengujian bahan baku, bahan pembantu, serta produk dan limbah industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan sertifikasi sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh, memberikan jasa pelayanan sertifikasi, evaluasi hasil sertifikasi serta penyusunan dan penerbitan laporan hasil sertifikasi dan memelihara sistem sertifikasi;
- c. perencanaan dan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi terdiri dari tiga Seksi, yaitu:

- (1) Seksi Pengujian mempunyai tugas melakukan kegiatan penyiapan bahan pengujian bahan baku, bahan pembantu, dan produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa, melakukan evaluasi hasil pengujian, menerbitkan laporan hasil uji, dan menyusun serta melaporkan kegiatan pengujian produk industri pulp, kertas dan derivat selulosa
- (2) Seksi Sertifikasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi atas sistem mutu, mutu produk, keamanan, keselamatan, pengambilan contoh,

memberikan jasa pelayanan sertifikasi, dan memelihara sistem sertifikasi supaya tetap dapat diterapkan secara konsisten.

- (3) Seksi Kalibrasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan kalibrasi internal dan eksternal untuk mesin dan peralatan, mengevaluasi hasil kalibrasi, menerbitkan sertifikat kalibrasi, melaksanakan sertifikasi ulang, dan menyusun serta melaporkan kegiatan kalibrasi.

#### 5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi

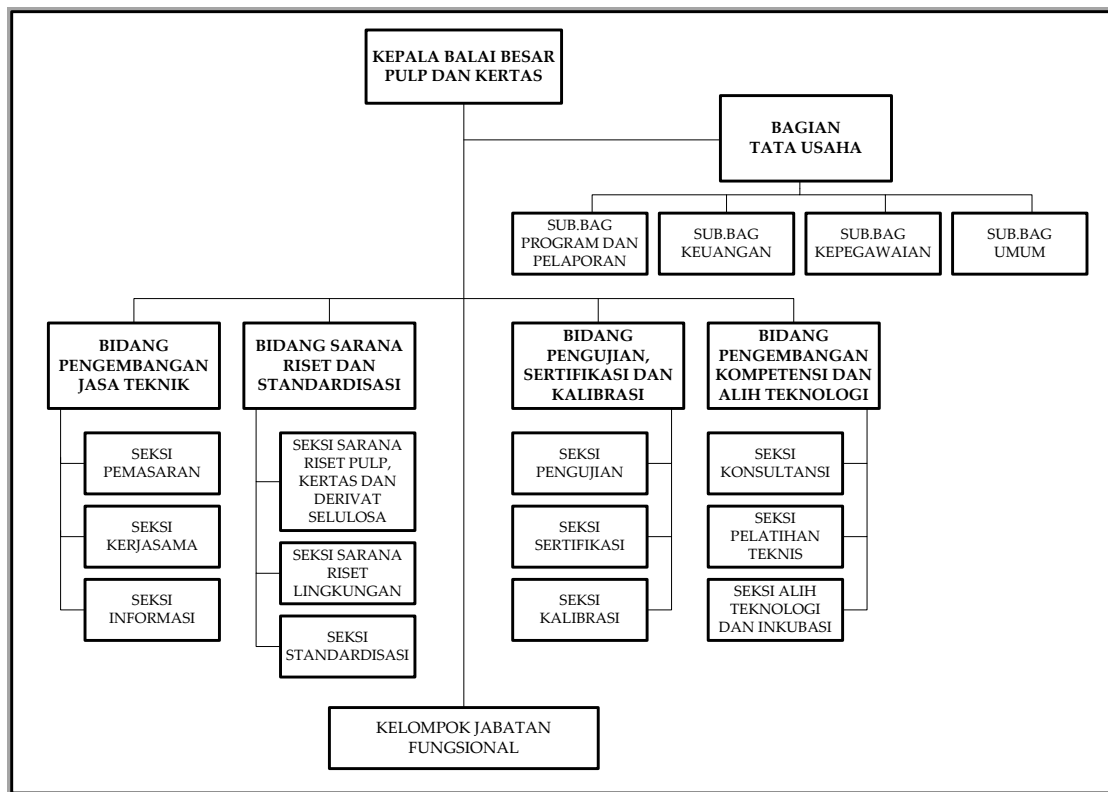
Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi mempunyai tugas melakukan kegiatan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi, alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi menyelenggarakan fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- b. perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa;
- c. perencanaan dan pelaksanaan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.

Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi, terdiri dari tiga Seksi yaitu:

- (1) Seksi Konsultasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan konsultasi kepada masyarakat industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (2) Seksi Pelatihan Teknis mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan program pelatihan teknis tenaga industri pulp, kertas dan derivat selulosa.
- (3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan alih teknologi, rancang bangun dan perekayasaan industri dan inkubasi.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Besar Pulp dan Kertas berdasarkan SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006

#### 1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup rencana kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas dibatasi oleh rencana strategis Balai Besar Pulp dan Kertas yang telah disesuaikan dengan rencana strategis BPKIMI.

# BAB

## 2

# PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

## 2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN

Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan BBPK dapat dilihat dari tiga IKK yaitu:

### IKK 1 : JUMLAH HASIL LITBANG

BBPK sebagai lembaga litbang telah berperan aktif mendukung pengembangan industri selulosa yang kemudian lebih memfokuskan kepada komoditas pulp dan kertas serta lingkungan. Berbagai penelitian telah dilakukan yang mencakup pengembangan bahan baku dan penolong, proses produksi, pengendalian proses dan kualitas, standardisasi produk, energi dan pengelolaan lingkungan serta rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI).

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan kebutuhan industri atas layanan jasa teknis, maka BBPK secara terus menerus meningkatkan kompetensinya. Litbang adalah salah satu kegiatan tugas pokok BBPK yang ditetapkan oleh BPKIMI. BBPK telah menetapkan sasaran jumlah kegiatan litbang dari tahun 2010-2014 masing-masing sebanyak sepuluh judul kegiatan litbang tiap tahun. Perkembangan kegiatan litbang hingga tahun 2011 disajikan pada tabel 2.1 di bawah ini:

*Tabel 2.1 Hasil Litbang Tahun 2007 - 2011*

No	Penelitian dan Pengembangan	Tahun	
		2007 - 2010	2011
1	Bidang Pulp	11	2
2	Bidang Kertas	19	4
3	Bidang Lingkungan	28	2
4	Bidang Derivat Selulosa	3	1

5	Bidang Energi	4	1
6	Lain-lain	3	1
	Total	68	11

Sesuai dengan arah litbang yang bersifat inovatif dan aplikatif, pada umumnya judul-judul penelitian telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan teknologi. Informasi dan data-data yang diperoleh langsung dari industri, serta permasalahan yang dihadapi oleh pihak industri khususnya masalah lingkungan, telah dijadikan dasar perencanaan penelitian. Kondisi ini sudah menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan judul kegiatan litbang sehingga hasil litbang merupakan solusi yang dibutuhkan industri.

Hasil penelitian ini kemudian disebarluaskan melalui kegiatan pembuatan Jurnal Selulosa maupun kegiatan seminar teknologi pulp dan kertas. Harapannya, hasil litbang BBPK dapat diketahui oleh dunia industri sehingga membuka peluang penerapan hasil litbang BBPK di industri. Data hasil litbang yang telah disebarluaskan disajikan pada tabel 2.2 di bawah ini:

*Tabel 2.2 Penyebarluasan Hasil Litbang*

No	Kelompok Litbang	Tahun	
		2007 - 2010	2011
1	Bidang Pulp	14	3
2	Bidang Kertas	17	5
3	Bidang Lingkungan	27	6
4	Bidang Derivat Selulosa	3	-
5	Bidang Energi	3	1
6	Lain-lain	3	-

## IKK 2: JUMLAH KERJASAMA DENGAN DUNIA INDUSTRI

Salah satu misi BBPK adalah memberikan pelayanan jasa teknis kepada industri, instansi dan masyarakat di bidang pulp, kertas, derivat selulosa dan lingkungan. Hubungan kerjasama antara BBPK dengan dunia industri terwujud pada kegiatan kerjasama dan pelayanan jasa. Sebagian besar industri pulp dan kertas di Indonesia telah memanfaatkan jasa layanan yang diberikan BBPK.

BBPK memiliki delapan jenis layanan jasa yaitu litbang, standardisasi, pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, pelatihan dan rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI). Namun kegiatan RBPI saat ini belum dikembangkan lebih lanjut karena sampai saat ini belum ada klien yang meminta jasa layanan ini. Kegiatan kerjasama dan pelayanan jasa BBPK yang dimanfaatkan oleh dunia industri, instansi dan masyarakat hingga tahun 2011 ditampilkan dalam tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3 Jumlah Layanan Jasa Teknis

No	Jenis Layanan Jasa	Tahun	
		2007-2010	2011
A	Penerapan standar		
	1.Perumusan Standar (SNI dan SKKNI)	4	2
B	Pengujian		
	1.Pulp dan Kertas	1213	361
	2.Air/ Limbah Cair	3371	903
	3.Limbah padat	22	0
	4.Emisi udara	185	51
C	Sertifikasi		
	1.Sertifikasi Recycle Content & Sertifikasi Recycleability	4	1
	2.Sertifikasi Ekolabel	3	1
	3. SPPT SNI	0	4
D	Litbang		
	1. Litbang terapan pulp, kertas dan lingkungan	72	29
E	Pelatihan		
	Pulp, kertas, lingkungan dan lain lain	28	9

F	Konsultasi		
	Pulp, kertas, lingkungan dan lain lain	6	2
G	Kalibrasi	522	150

Pengalaman melakukan kegiatan litbang, usaha untuk meningkatkan kompetensi personil BBPK dan penambahan sarana prasarana diharapkan akan dapat meningkatkan ruang lingkup dan keragaman layanan jasa teknis kepada masyarakat industri dan instansi terkait lainnya.

### IKK 3: JUMLAH PNBP YANG DIHASILKAN

Jenis Jasa Pelayanan Teknis (JPT) yang diberikan oleh BBPK dikelompokkan ke dalam tujuh kategori yaitu:

- Penelitian dan pengembangan
- Pelatihan teknis operasional
- Pengujian bahan, produk dan lingkungan
- Konsultasi keteknikan
- Standardisasi
- Kalibrasi mesin dan peralatan
- Sertifikasi

Penerimaan PNBP yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Jasa Pelayanan Teknis (JPT) diatas dari tahun 2007-2011 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Tabel 2.4 Jumlah PNBP Tahun 2007 - 2011*

Jenis Penerimaan	2007		2008		2009		2010		2011	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Litbang		648.067	810.000	503.829	442.308	313.547	680.000	367.189	472.895	541.253
Pelatihan		253.228	420.000	224.440	483.197	247.230	350.000	392.648	349.370	505.872
Pengujian		504.041	430.720	625.401	661.030	635.221	366.990	569.214	740.044	636.227
Konsultasi		83.410	310.000	118.726	179.065	53.312	290.000	66.884	165.086	65.103
Standardisasi		64.844	90.000	23.909	85.355	82.700	105.000	49.000	113.257	122.795
Sertifikasi		-	-	49.417	167.917	32.524	307.880	107.172	71.985	83.864
Kalibrasi		-	-	101.111	-	92.313	-	98.744	144.648	89.855
Jasa lainnya		47.494	-	2.471	-	9.300	-	12.501	-	-
Jumlah		1.601.085	2.320.700	1.649.304	2.018.871	1.466.148	2.099.870	1.663.352	2.057.285	2.044.968
Saldo Awal		-	388.974	-	-	425.106	-	613.988	-	232.112
JUMLAH	2.018.000	1.934.711	2.320.700	2.038.278	2.018.871	1.891.253	2.099.870	2.271.878	2.057.285	2.277.080
Persen Realisasi		95,9%		87,8%		93,7%		108,2%		110,7%



## 2.2 ARAH PEMBANGUNAN

Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Besar Pulp dan Kertas (BBPK) tahun 2010-2014 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP), Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), Kebijakan Pembangunan Industri Nasional, RENSTRA Kementerian Perindustrian, RENSTRA BPPI/BPKIMI, evaluasi Renstra BBPK 2005-2009, serta harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) industri pulp dan kertas (IPK) Indonesia. RENSTRA BBPK 2010-2014 ini berisi arah dan pedoman pelaksanaan kegiatan BBPK selama 5 tahun ke depan secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. RENSTRA BBPK 2010-2014 disusun dalam rangka mencapai sasaran-sasaran Balai yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi BBPK.

### VISI, MISI DAN TUJUAN

---

#### VISI

Menjadi lembaga litbang inovatif dan pusat pelayanan jasa teknis profesional di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

#### MISI

1. Melaksanakan litbang yang inovatif di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan
2. Memberikan pelayanan jasa teknis di bidang pulp, kertas, derivat selulosa, dan lingkungan

#### TUJUAN

Melaksanakan kegiatan litbang dan pelayanan di bidang pulp dan kertas sebagai penjabaran Program Kementerian Perindustrian

Guna mendukung pencapaian pelaksanaan misi Balai dikembangkan nilai budaya kerja (*core value*) yaitu:

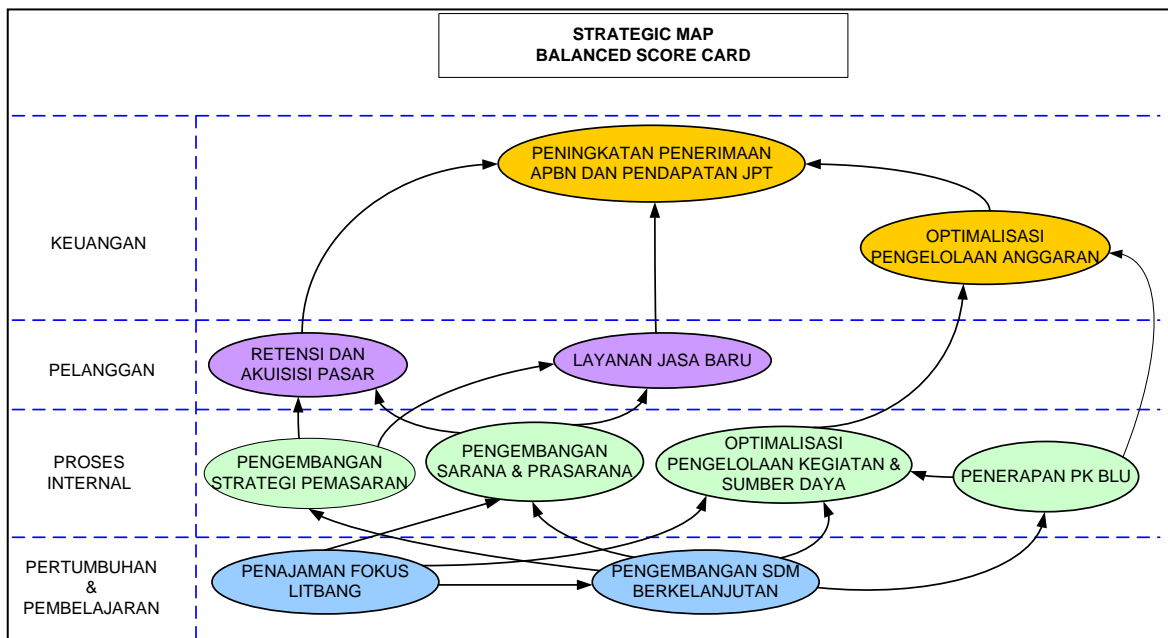
1. Melakukan inovasi berdasarkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan secara terus menerus (INOVATIF)
2. Membangun reputasi berdasarkan apresiasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan (PROFESIONAL)

Dengan moto: *“DEDICATING RESEARCH FOR SERVICES”* (menjadikan litbang sebagai basis pelayanan)

## 1. PERENCANAAN STRATEGIS

### 1.1 Sasaran Strategis

Berdasarkan analisis peta strategi *Balanced Scorecard* (Gambar 2.1.) maka peta sasaran strategis BBPK adalah:



Gambar 2.1 Peta Strategis Balai Besar Pulp dan Kertas

Sasaran strategis BBPK untuk tahun 2010 -2014 adalah:

1. Penajaman Fokus Litbang
2. Pengembangan SDM berkelanjutan
3. Pengembangan strategi pemasaran
4. Pengembangan sarana dan prasarana

5. Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya
6. Penerapan PK BLU
7. Retensi dan Akuisisi pasar
8. Layanan Jasa Baru
9. Optimalisasi Pengelolaan Anggaran
10. Peningkatan penerimaan APBN dan pendapatan PNBPN

### **1.2 Penyusunan Program**

Cara pencapaian tujuan dan sasaran dijabarkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan program-program yang dituangkan dalam bentuk form RS (Rencana Strategis).

### **1.3 Kebijakan**

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Kebijakan yang diusung oleh BBPK adalah:

1. Penajaman fokus litbang yang diarahkan pada kebutuhan industri
2. Peningkatan ruang lingkup dan kemampuan balai dengan memperkuat sumber daya manusia, kelembagaan dan sarana litbang
3. Pengembangan strategi pemasaran untuk meningkatkan pelayanan jasa teknis
4. Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan anggaran

## 1.4 Program

Program yang dilakukan oleh BBPK untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dituangkan dalam Tabel 2.5

Tabel 2.5 Sasaran dan Program BBPK untuk Tahun 2010 – 2014

SASARAN	PROGRAM
Penajaman fokus litbang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan kegiatan litbang dan pengembangan kelembagaan</li></ul>
Pengembangan SDM berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"><li>• pendidikan dan pelatihan SDM (kompetensi, ESQ)</li><li>• Keikutsertaan dalam kegiatan ilmiah</li><li>• Pemantapan sistem manajemen</li><li>• Penyusunan peta panduan kebutuhan dan pembinaan SDM</li></ul>
Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan dan pengoptimalan sarana/ prasarana
Pengembangan Strategi Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• promosi pelayanan jasa teknik</li><li>• pengembangan pasar melalui diferensiasi/ diversifikasi produk / jasa</li><li>• peningkatan kualitas pelayanan jasa teknis</li></ul>
Retensi dan Akuisisi Pasar	Pengembangan dan Pemeliharaan Pasar Jasa Pelayanan
Layanan jasa baru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pengembangan Jasa layanan konsultasi</li><li>• Pengembangan Jasa layanan pengujian</li><li>• Pengembangan Jasa layanan sertifikasi</li><li>• Pengembangan Jasa layanan kalibrasi</li></ul>
Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	<ul style="list-style-type: none"><li>• Perencanaan Kegiatan dan Sumber Daya</li><li>• Monitoring dan Evaluasi Kegiatan dan Sumber Daya</li></ul>
Optimalisasi pengelolaan anggaran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penyusunan Rencana Kerja Tahunan</li><li>• Monev pelaksanaan kegiatan dan anggaran</li></ul>
Penerapan PK BLU	Penyusunan dan penerapan sistem PK BLU
Peningkatan penerimaan APBN dan pendapatan JPT	Perencanaan anggaran DIPA dan pendapatan PNBP

# BAB

## 3 RENCANA KINERJA 2013

### SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran dan indikator kinerja tahun 2013 disusun berdasarkan renstra BBPK dan renstra BPKIMI. Hasil formulasi sasaran strategis pada renstra BBPK dan BPKIMI selanjutnya dijadikan sasaran strategis pada rencana kinerja tahun 2013.

Tabel 3.1 Sasaran Strategis Tahun 2013

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder (S)			
1	Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri	Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan	2 penelitian
		Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan	2 penelitian
Perspektif Proses Pelaksanaan Tugas Pokok (T)			
2	Mengembangkan R & D di instansi dan industri	Kerjasama R&D instansi dengan industri	10 kerjasama
		Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	5%
3	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)	4 indeks
4	Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem
Sasaran Strategis Satker			
5	Penajaman fokus litbang	Jumlah litbang yang dihasilkan	10 judul
		Jumlah RBPI	1 judul
6	Pengembangan SDM berkelanjutan	Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh	51 sertifikat
		Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang dipublikasikan	10 KTI Nasional
			2 KTI Internasional
		Jumlah pengakuan sistem manajemen	7 sistem
Penambahan tenaga	2 orang		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		fungsional	
7	Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya	Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan	85%
		Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)	76%
8	Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan jasa	10%
9	Retensi dan Akuisisi Pasar	Peningkatan jumlah pelanggan	10%
		Peningkatan jumlah order	10%
		Jumlah maksimal keluhan pelanggan (total keluhan / total order)	8%
10	Layanan jasa baru	Jumlah produk layanan baru	1 produk
		Jumlah order produk layanan baru	5 order
11	Optimalisasi pengelolaan anggaran	Adanya rencana kerja tahunan dari semua Kabid/ Kabag TU	5 dokumen
		Menurunnya tunggakan customer	5%
		Realisasi anggaran total	95%
		Peningkatan realisasi pendapatan PNBPN	8%

Rencana kinerja tahun 2013 diukur dari sasaran-sasaran kinerja yang akan dicapai beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan. Berikut sasaran strategis tahun 2013:

1. Tingginya kemampuan inovasi dan penguasaan teknologi industri

Indikator Kinerja:

- a. Hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan
- b. Hasil penelitian dan pengembangan yang telah diimplementasikan

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelitian Teknologi Pulp dan Kertas
- b. Rancang Bangun dan Perencanaan

2. Mengembangkan R & D di instansi dan industri

Indikator Kinerja:

- a. Kerjasama R&D instansi dengan industri
- b. Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Kerjasama Litbang
- b. Pengembangan Kelembagaan

3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Indikator Kinerja:

- a. Tingkat kepuasan pelanggan (indeks 1-5)

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan penyebaran dan penyuluhan informasi teknologi pulp dan kertas.

4. Meningkatkan budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf

Indikator Kinerja:

- a. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan pengelolaan sistem mutu.

5. Penajaman fokus litbang

Indikator Kinerja:

- a. Jumlah hasil litbang yang dihasilkan
- b. Jumlah hasil rancang bangun dan perekayasaan industri

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Penelitian Teknologi Pulp dan Kertas
- b. Rancang Bangun dan Perekayasaan

6. Pengembangan SDM berkelanjutan

Indikator kinerja:

- a. Jumlah sertifikat kompetensi yang diperoleh
- b. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- c. Jumlah pengakuan sistem manajemen
- d. Penambahan tenaga fungsional

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian
2. Diklat struktural
3. Diklat teknis
4. Penerbitan Jurnal Selulosa
5. Diklat fungsional
6. Pengelolaan sistem mutu

7. Optimalisasi pengelolaan kegiatan dan sumber daya:

Indikator kinerja:

- a. Ketepatan realisasi pelaksanaan kegiatan
- b. Tingkat pemakaian sarana dan prasarana balai (alat yang beroperasi / total alat)

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Monitoring dan evaluasi
- b. Pengelolaan BMN

8. Pengembangan sarana dan prasarana

Indikator kinerja:

Peningkatan kemampuan sarana dan prasarana dalam mendukung litbang dan pelayanan.

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut Pengadaan alat laboratorium.

9. Retensi dan Akuisisi Pasar

Indikator kinerja:

- a. Peningkatan jumlah pelanggan
- b. Peningkatan jumlah order
- c. Jumlah Maksimal Keluhan Pelanggan

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan:

- a. Penyuluhan dan penyebaran informasi
- b. Pelayanan jasa teknis



10. Layanan jasa baru

Indikator kinerja :

- a. Produk layanan baru
- b. Order produk layanan baru

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan :

- a. Penyuluhan dan penyebaran informasi
- b. Pelayanan jasa teknis
- c. Pengembangan kelembagaan

11. Optimalisasi pengelolaan anggaran

Indikator kinerja:

- a. Adanya rencana kerja tahunan dari semua kabid/kabag TU
- b. Menurunnya tunggakan customer
- c. Realisasi Anggaran Total minimal
- d. Peningkatan realisasi pendapatan PNBK

Sasaran ini akan dicapai melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan kegiatan dan anggaran
- b. Monitoring dan evaluasi
- c. Pelayanan jasa teknis

# BAB

## 4

# PENUTUP

---

Penyusunan Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2013 merupakan cerminan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Keputusan Menteri Perindustrian R.I Nomor SK Menperin Nomor 42/M-IND/PER/6/2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja BBPK, dan juga mengacu pada Renstra BBPK 2010 - 2014.

Rencana Kinerja Balai Besar Pulp dan Kertas Tahun 2013 merupakan acuan bagi Balai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing, sekaligus sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan administrasi dalam lingkungan Balai.

Untuk itu dalam rangka memenuhi sasaran tugas dan fungsi BBPK perlu diambil langkah-langkah seoptimal mungkin melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas, didukung dengan tertib hukum, administrasi dan keuangan.